



Journal Economic Insights

Journal homepage: <https://jei.uniss.ac.id/>
ISSN Online : 2685-2446

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE: STUDI META ANALISIS

Parasdya Pandhu Andanawarih

Universitas Selamat Sri
parasdya.pandhu04@gmail.com,

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 28 Juni 2022
Disetujui pada 04 July 2022
Dipublikasikan pada 31
January 2023

Kata Kunci:

Analisis-meta, Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tata kelola perusahaan (Corporate Governance) yaitu independensi dewan, ukuran dewan, gender wanita dalam dewan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) di negara berkembang. Penelitian ini mengidentifikasi dan mengintegrasikan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan teknik meta-analisis yang dikembangkan oleh Hunter et al (1986), dari 30 contoh artikel antara tahun 2009-2019. Artikel yang digunakan adalah artikel yang menguji variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRD) dengan variabel dewan independen, ukuran dewan, gender wanita dalam dewan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan independen, ukuran dewan, gender wanita dalam dewan, dan ukuran perusahaan merupakan variabel yang memiliki hubungan yang signifikan dengan CSRD di negara berkembang. Berdasarkan temuan tersebut, dari terdapat 5 variabel yang memiliki pengaruh dan hubungan sebagai faktor yang mempengaruhi CSRD di negara berkembang.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD) terkait dengan konsep bagaimana perusahaan berinteraksi dengan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Terlepas dari perdebatan yang sedang berlangsung mengenai apakah badan usaha harus atau tidak terlibat dalam kegiatan CSR, perusahaan besar di seluruh dunia tidak dapat lagi mengabaikan fakta bahwa CSR menjadi aktivitas yang semakin penting dan berpengaruh. Hal tersebut didukung oleh pendapat Smith & Sharicz (2011) bahwa CSR telah menjadi masalah yang berkembang secara global, baik untuk bisnis dan akademi. Tanggung jawab bisnis telah berkembang, tidak hanya menggunakan nilai yang dapat diukur dengan laba perusahaan tapi dengan melihat dampak bisnis pada masyarakat dan lingkungan sebagai nilai primer yang harus dicapai oleh perusahaan (Gunawan & Tin, 2019). Argumen yang dibuat oleh perusahaan ini didasarkan pada teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*). Menurut Culpán & Trussel (2005), teori pemangku kepentingan didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan harus bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan karena alasan moral. Alasan lebih lanjut untuk mendukung teori pemangku kepentingan adalah bahwa perusahaan membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan untuk sukses dan bertahan dalam jangka panjang.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah banyak diteliti di negara-negara maju, namun masih sedikit penelitian CSR di negara berkembang (Gunawan & Tin, 2019). Terlepas dari hal tersebut kesadaran perusahaan tentang CSR harus diperhatikan khususnya di negara berkembang, karena masih banyak kasus perusahaan yang kurang bertanggung jawab secara sosial. Misalnya kasus di Indonesia yang baru-baru ini terjadi pada tahun 2020 oleh PT How Are You Indonesia (HAYI) yang membuang limbah produksi ke sungai Citarum yang menyebabkan tercemarnya air sungai Citarum dan kasus Toh Loh Construction di Malaysia pada tahun 2019 yang membuang limbah konstruksi ke di lahan cadangan milik Tenaga Nasional Bhd yang menyebabkan udara dan air beracun sehingga banyak warga yang mengalami keracunan. Jadi untuk mengatasi masalah ini, CSR berisi sejumlah pengungkapan yang mencakup masalah sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan, kesehatan dan keselamatan karyawan, informasi yang terkait dengan konsumen dan produk, kegiatan ramah lingkungan dan program kesejahteraan masyarakat (Gunawan & Tin, 2019).

Banyak peneliti telah mencoba untuk menyelidiki jenis dan tingkat praktik CSR dalam laporan tahunan, sementara yang lain telah menyelidiki bagaimana berbagai variabel mempengaruhi variasi dalam CSRD. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa ada kecenderungan peningkatan jumlah perusahaan yang terlibat dalam CSRD dari waktu ke waktu (Newson & Deegan (2002), Campbell (2007), Van Beurden & Gössling (2008), Giannarakis (2014), Muttakin & Khan (2014), Giannarakis (2014b), dan Omair Alotaibi & Hussainey (2016)). Bertentangan dengan hal tersebut, tren CSR sangat rendah dalam konteks negara-negara berkembang. Menurut Coffie et al., (2018) bahwa penelitian terkait CSRD lebih banyak diinvestigasi di negara-negara maju daripada di negara-negara berkembang, meskipun kebutuhan akan CSRD lebih diperlukan di negara-negara berkembang.

Tata kelola perusahaan (CG) dianggap sebagai mekanisme untuk menyeimbangkan kepentingan tujuan ekonomi dan sosial perusahaan dan dengan demikian menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dengan masyarakat. Berbagai faktor tata kelola perusahaan seperti independensi dewan, ukuran dewan, gender wanita dalam dewan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat melakukan peran penting dalam menjaga kepentingan pemangku kepentingan selama proses pengambilan keputusan. Tata kelola perusahaan dan pengungkapan CSR dapat dilihat sebagai mekanisme pelengkap legitimasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berdialog dengan pemangku kepentingan (Michelon & Parbonetti, 2012). Menurut Marsiglia & Falautano (2005) bahwa tata kelola perusahaan dan inisiatif CSR saling berhubungan, dimana tata kelola perusahaan sebagai suatu bagian yang menyiratkan “*dimintai pertanggungjawaban*” dan CSRD sebagai “*alat hitungnya*”.

Berdasarkan literatur sebelumnya menunjukkan dukungan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan, jika dikelola dan diterapkan secara tepat akan memiliki dampak positif dengan tingkat pengungkapan perusahaan. Sedangkan temuan empiris dari literatur sehubungan dengan CG dan CSRD juga memberikan hasil yang masih tidak konsisten. Sebagai contoh, Dunn & Sainty (2009) dan Ibrahim & Hanefah (2016) memberikan bukti bahwa independensi dewan memiliki dampak positif pada CSR. Sebaliknya, Esa & Ghazali (2012) dan Wang et al. (2016) mengungkapkan bahwa tidak ada dampak signifikan dari independensi dewan pada CSRD. Selain itu, Ehtazaz Javaid Lone et al. (2016) mendokumentasikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ukuran dewan dan CSRD. Namun, Wang et al. (2016) mengungkapkan hubungan yang tidak signifikan antara ukuran dewan dan CSRD. Selain itu, Majeed et al. (2015) menemukan bahwa keragaman gender dewan memiliki dampak signifikan pada CSRD. Namun, Sheela et al. (2016) memberikan bukti bahwa tidak ada dampak signifikan antara keragaman gender dewan dan CSR. Dari penelitian sebelumnya, terlihat masih banyak studi yang tidak konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas teknik meta-analisis pengungkapan CSR khususnya di negara berkembang untuk mengetahui hubungan antara tata kelola perusahaan (CG) dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRD). Menurut Ahmed & Courtis (1999) meta analisis memungkinkan untuk memberikan hasil yang konsisten dan mengatasi masalah temuan narasi. Penelitian ini mencoba meneliti 30 studi sebelumnya pada tahun 2009-2019 dengan melakukan teknik meta-analisis yang dikembangkan oleh Hunter et al. (1986) untuk memberikan hasil yang bermanfaat pada hubungan tata kelola perusahaan (CG) dan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (CSRD). Dalam penelitian ini, meta-analisis menggabungkan enam variabel tata kelola perusahaan sebagai variabel penjelas. Variabel-variabel ini adalah independensi dewan, ukuran dewan, gender wanita dalam dewan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

METODE

Penelitian ini memetakan penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh tata kelola perusahaan (CG) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRD). Dalam penelitian ini CG dibagi menjadi lima variabel penjelas

yaitu independensi dewan, ukuran dewan, keberagaman gender dewan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Dimana lima variabel penjelas tersebut akan diintegrasikan dengan CSR khususnya di negara-negara berkembang sehingga akan memiliki kesimpulan yang komprehensif. Kemudian model-model diformulasikan agar memberikan gambaran visual yang lebih konkret terkait dengan hubungan antar variabel. Pada penelitian ini peneliti menggabungkan koefisien korelasi (r) dan koefisien korelasi (f). *Effect Size* menyeluruh dari penelitian yang dipetakan menjadi tata kelola perusahaan (CG) dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRSD).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena menggunakan metode statistik dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil-hasil studi empiris sejenis yang menggunakan data primer. Artikel-artikel yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari berbagai sumber *website* yaitu Jstor, Science Direct, Emerald, Springer, Elsevier, dan pencarian dari situs google. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel terkait melalui website diatas dengan kata kunci Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*). Artikel yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari berbagai jurnal seperti *Journal of Cleaner Production*, *Managerial Auditing Journal*, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *The International Journal of Business in Society*, *Managerial Auditing Journal*, *Social Responsibility Journal*, *Management Decision*, *Journal of Accounting in Emerging Economies* and *International Journal of Managerial Finance*.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi tata kelola perusahaan (CG) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRSD) khususnya di negara berkembang sebanyak 3454 artikel penelitian.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 artikel, artikel tersebut diterbitkan oleh jurnal top yang telah terakreditasi untuk memilih studi yang memeriksa faktor-faktor penentu pengungkapan sosial perusahaan dalam konteks tata kelola perusahaan. Periode penerbitan artikel yang dijadikan sampel antara 2009-2019.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen), dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (X). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

X1 : Independensi Dewan

X2 : Ukuran Dewan

X3 : Gender Wanita dalam Dewan
X4 : Ukuran Perusahaan
X5 : Profitabilitas

2. *Variabel Terikat atau Variabel Dependen*

Variabel terikat yang dilambangkan dengan Y merupakan variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sering disebut juga dengan variabel keluaran. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Analisis data

Analisis data yang dilakukan terhadap studi primer dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, alat statistik menggunakan SPSS 23. Selanjutnya yaitu tahapan analisis data yang terdiri dari:

1. Pertama, menentukan kriteria artikel yang akan dianalisis, selanjutnya mengumpulkan keseluruhan hasil studi kemudian melakukan pengujian teknik meta analisis.
2. Kedua, melakukan analisis statistik terhadap artikel yang telah ditentukan. Ada tiga tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis statistik, yaitu:

1) *Statistic-t*

$$r = \frac{t}{\sqrt{t^2 + df}} = \frac{t}{\sqrt{t^2 + df}}$$

2) *Chi-Square*

$$r = \sqrt{\frac{x^2}{n}}$$

- 3) Jika hasil penelitian melaporkan nilai F yang hanya menggunakan *one-way ANOVA*, maka nilai statistik *r* diperoleh dari rumus:

$$r = \sqrt{\frac{F}{F + df}}$$

- 4) *P-value* : pertama-tama *P-value* dikonversi menjadi *t-statistic* kemudian dikonversi menjadi *r*.
1. Mengakumulasi ukuran efek dan hitung koefisien korelasi rata-rata (*r*), menggunakan rumus:

$$\bar{r} = \frac{\sum(Niri)}{\sum Ni}$$

Dimana:

N_i : Jumlah subjek dalam penelitian.

r_i : Besar kecilnya pengaruh setiap penelitian.

2. Setelah dihitung, langkah selanjutnya adalah menghitung estimasi varians populasi yang tidak bias (S^2p) dengan rumus:

$$S^2p = S^2r - S^2e$$

Dimana:

$$S^2r : \text{total varians yang diamati } S^2r = \frac{\sum Ni(ri-\bar{r})^2}{\sum Ni}$$

$$S^2e : \text{sampling error } S^2e = \frac{(1-\bar{r}^2)^2}{\sum(Ni-1)}$$

3. Selanjutnya, menentukan interval kepercayaan 95%, dimana interval kepercayaan dihitung berdasarkan estimasi objektif dari standar deviasi (Sp) dan korelasi rata-rata ($\bar{r}$), dengan rumus:

$$[\bar{r} - Sp(1.96), \bar{r} + Sp(1.96)]$$

Setelah melakukan langkah-langkah statistik diatas maka akan dihasilkan analisis data yang dapat menjawab uji hipotesis yang telah dibuat.

Hasil dan Diskusi

Gambaran Pemilihan Studi

Penelitian ini berjudul pengaruh tata kelola perusahaan terhadap tanggung jawab social perusahaan: studi analisis-meta. Penelitian ini menggunakan pendekatan *meta-analysis* yang dikembangkan oleh Hunter et al. (1986) dalam mengungkap korelasi dengan menganalisis 30 penelitian yang membahas permasalahan terkait faktor tata kelola perusahaan apa saja yang mendorong perusahaan untuk mengungkapkan CSR. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi *website* menggunakan kata kunci pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan prosedur yang dijelaskan pada metode penelitian, maka analisis dilakukan dengan menentukan kriteria artikel yang akan diuji sesuai dengan kriteria analisis-meta, mengumpulkan keseluruhan hasil studi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Hasil temuan dari masing-masing studi dapat dilihat pada tabel 1. Kemudian, langkah selanjutnya yaitu analisis statistik analisis-meta.

Tabel 1
Effect Size ($\bar{r}$)

No	Author	Artikel	Effect Size ($\bar{r}$)					
			BIND	BSIZE	WOM	CSIZE	PROF	LEV
1	Ahmed Haji, A (2013)	Corporate social responsibility disclosures over time: evidence from Malaysia	-0.130	0.220				
2	Alazzani, A et.al. (2019)	Muslim CEO, women on boards and corporate responsibility reporting: some evidence from Malaysia			0.05			
3	Alipour, M et.al. (2019)	Does board independence moderate the relationship between environmental disclosure quality and performance? Evidence from static and dynamic panel data	0.060					
4	Ashfaq, K and Rui, Z (2018)	Revisiting the relationship between corporate governance and corporate social and environmental disclosure practices in Pakistan	0.065		0.15			

5	Barakat, F et.al. (2015)	Corporate social responsibility disclosure (CSR) determinants of listed companies in Palestine (PXE) and Jordan (ASE)	-0.095	0.286				
6	Bassam and Suwaidan, (2018)	Board composition, ownership structure and corporate social responsibility disclosure: the case of Jordan	-0.348	0.19	-0.03			
7	Biswas, P et.al. (2018)	The impact of family vs non-family governance contingencies on CSR reporting in Bangladesh	0.049	0.09			0.006	
8	Coffie, W et.al. (2017)	Corporate social responsibility disclosures (CSR), corporate governance and the degree of multinational activities: Evidence from a developing economy	0.080	0.15				
9	Dunn, P and Sainty, B (2009)	The relationship among board of director characteristics, corporate social performance and corporate financial performance	0.176					
10	Esa, E and Ghazali, M (2012)	Corporate social responsibility and corporate governance in Malaysian government-linked companies	-0.044	0.02		0.022	0.036	0.028
11	Fallah, M and Mojarrad, F (2018)	Corporate governance effects on corporate social responsibility disclosure: empirical evidence from heavy-pollution industries in Iran	-0.010	0.04			0.197	-0.11
12	Garas, S and ElMassah, S (2018)	Corporate governance and corporate social responsibility disclosures: The case of GCC countries	0.0507					
13	Ibrahim, A.H and Hanefah, M. M (2016)	Board diversity and corporate social responsibility in Jordan	0.025		0.19			
14	Javaid Lone, E and Khan, A. A (2016)	Corporate governance and corporate social responsibility disclosure: Evidence from Pakistan	0.284	0.16	0.13		-0.01	-0.08
15	Kabir, R and Thai, H. M (2017)	Does corporate governance shape the relationship between corporate social responsibility and financial performance?	0.137	0.14				
16	Khan, Md. (2010)	The effect of corporate governance elements on corporate social responsibility (CSR) reporting: Empirical evidence from private commercial banks of Bangladesh	0.592		0.71			
17	Majeed, S et.al. (2015)	The Effect of Corporate Governance Elements on Corporate Social Responsibility (CSR)	-0.075	0.17	-0.17	0.165	0.212	

		Disclosure: An Empirical Evidence from Listed Companies at KSE Pakistan						
18	Muttakin, M.B and Subramani am, N (2015)	Firm ownership and board characteristics: do they matter for corporate social responsibility disclosure of Indian companies?	0.218					
19	Noronha, C et al. (2018)	Firm value and social contribution with the interaction of corporate governance: Social contribution value per share	0.195					
20	Nurhayati, R et al. (2016)	Factors determining social and environmental reporting by Indian textile and apparel firms: a test of legitimacy theory	0.058			0.259	0.077	
21	Orazalin, N (2018)	Corporate governance and corporate social responsibility (CSR) disclosure in an emerging economy: evidence from commercial banks of Kazakhstan	0.176	0.49	0.16	0.194		
22	Said, R et.al. (2009)	The relationship between corporate social responsibility disclosure and corporate governance characteristics in Malaysian public listed companies	-0.011	0.23				
23	Said, R et.al. (2017)	Corporate Governance and Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: The Moderating Role of Cultural Values						
24	Salehi, M et.al. (2017)	The relationship between board of directors' structure and company ownership with corporate social responsibility disclosure: Iranian angle	-0.037					
25	Sufian, M.A and Zahan, M (2013)	Ownership Structure and Corporate Social Responsibility Disclosure in Bangladesh		-0.06				
26	Sundarase n, Sheela D et.al. (2016)	Board composition and corporate social responsibility in an emerging market	-0.117		0.11			
27	Supriyono, E (2015)	The impact of corporate governance on corporate social disclosure: comparative study in Southeast Asia	0.166	0.16		0.416		
28	Suyono, E and Al-Farooque, O (2018)	Do governance mechanisms deter earnings management and promote corporate social responsibility?	-0.188	0.19				
29	Ullah, M.S et.al. (2019)	Corporate governance and corporate social responsibility disclosures in insurance companies	0.203		0.32			

30	Zaid, M et.al. (2019)	The effect of corporate governance practices on corporate social responsibility disclosure: Evidence from Palestine	0.005	0.24	0.04			
----	-----------------------	---	-------	------	------	--	--	--

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Setelah menghitung *effect size*, selanjutnya dihitung meta-analisis secara keseluruhan. Berikut adalah tabel 2 hasil meta analisis secara keseluruhan tentang pengaruh variabel dewan independen, ukuran dewan, gender wanita dalam dewan, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di negara berkembang.

Tabel 2
General Meta Analysis

GENERAL META ANALISIS	Σ NI	K study	R	S ² r	S ² e	S ² p	Percentag e Explained	95% Convident Interval	
								MIN	MAX
Independensi Dewan	15503	27	0.116	0.014	0.0017	0.012	12%	-0.11	0.345
Ukuran Dewan	6602	16	0.138	0.007	0.002	0.005	31%	-0.032	0.307
Gender Wanita dalam Dewan	2363	11	0.138	0.016	0.0045	0.011	29%	-0.108	0.383
Ukuran Perusahaan	902	8	0.259	0.052	0.008	0.044	15%	-0.188	0.706
Profitabilitas	3342	7	0.033	0.008	0.002	0.005	28%	-0.136	0.203

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Hasil Perhitungan Analisis Meta Variabel Independensi Dewan

Berdasarkan tabel 2 analisis terhadap 27 penelitian yang meneliti pengaruh independensi dewan (BIND) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSRD di negara berkembang dengan korelasi positif (mean korelasi ($\bar{r}$) = 0,116 dengan interval kepercayaan 95% antara -0,11; 0,35). Temuan meta analisis menghasilkan korelasi positif (ditunjukkan dengan nilai ($\bar{r}$) = 0,116) antara pengaruh independensi dewan dan pengungkapan CSR, artinya semakin tinggi tingkat independensi dewan maka semakin tinggi juga keterlibatan perusahaan dalam kegiatan CSRD. Temuan ini sejalan dengan temuan Alipour et al. (2019), bahwa independensi dewan dapat meningkatkan pengungkapan lingkungan perusahaan karena dewan yang independen melakukan tugasnya sebagai perwakilan dari para pemangku kepentingan. Untuk menguji heterogenitas, peneliti menggunakan nilai chi-square. Nilai statistic chi-square (χ^2 k-1 = 213,538) yang berarti uji homogenitas ditolak. Pada saat yang sama, varians kesalahan pengambilan sampel sebesar 12,43% dari varians yang diamati. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut diperlukan untuk menghilangkan heterogenitas dan pada Tabel 4, peneliti membagi

total studi menjadi negara Asia dan Timur Tengah. Berdasarkan hasil analisis data, negara Asia sebesar ($\bar{r} = 0,158$, dengan interval kepercayaan 95% -0.021; 0.337) yang menunjukkan hasil yang signifikan dan negara Timur Tengah ($\bar{r} = 0,0567$, dengan interval kepercayaan 95% -0.1885; 0.30205) yang menunjukkan hubungan tidak signifikan. Dengan demikian, karena variabel dewan independen berkorelasi positif, maka H1 dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independensi dewan terhadap pengungkapan CSR di negara berkembang.

Tabel 3: Meta-Analysis Results for the Explanatory Variable Board Independence

GENERAL META ANALISIS	Σ NI	K study	R	S ² r	S ² e	S ² p	Percentag e Explained	95% Convident Interval	
								MIN	MAX
Dewan Independen	15503	27	0.116	0.014	0.002	0.012	12 %	-0.113	0.345
Asia Country & Middle East Country									
Asia Country	9042	15	0.158	0.008	0.001	0.007	14%	-0.021	0.337
Middle East Country	6263	11	0.057	0.016	0.002	0.013	15%	-0.189	0.302

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Hasil Perhitungan Analisis Meta Variabel Ukuran Dewan

Berdasarkan tabel 2, analisis terhadap 16 penelitian yang meneliti pengaruh ukuran dewan (BSIZE) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSRD di negara berkembang dengan korelasi positif (mean korelasi ($\bar{r}$) = 0,138 dengan interval kepercayaan 95% antara -0,032; 0,307). Temuan meta analisis menghasilkan korelasi positif (ditunjukkan dengan nilai ($\bar{r}$) = 0,138) antara pengaruh ukuran dewan dan pengungkapan CSR, artinya semakin tinggi tingkat proporsi dewan dalam dewan komisaris maka perusahaan akan lebih tertarik dengan pengungkapan CSR. Temuan ini sejalan dengan temuan Esa & Ghazali (2012), bahwa proporsi ukuran dewan perusahaan mempunyai pengaruh yang kuat dalam pengungkapan CSR di laporan tahunan keuangan perusahaan. Untuk menguji heterogenitas, peneliti menggunakan nilai chi-square. Nilai statistic chi-square ($\chi^2_{k-1} = 1619,405$) yang berarti uji homogenitas diterima. Pada saat yang sama, varians kesalahan pengambilan sampel sebesar 31,27% dari varians yang diamati. Berdasarkan analisis data diatas variabel ukuran dewan berkorelasi positif, maka H2 dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel ukuran dewan terhadap CSRD di negara berkembang.

Hasil Perhitungan Analisis Meta Variabel Gender Wanita dalam Dewan

Berdasarkan tabel 2, analisis terhadap 11 penelitian yang meneliti pengaruh gender wanita dalam dewan (WOM) terhadap CSRD, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR di negara berkembang dengan korelasi positif

(mean korelasi ($\bar{r}$) = 0.138 dengan interval kepercayaan 95% antara -0,108; 0,383). Temuan meta analisis menghasilkan korelasi positif (ditunjukkan dengan nilai ($\bar{r}$) = 0,138) antara pengaruh gender wanita dalam dewan dan pengungkapan CSR, artinya keberagaman gender dalam dewan perusahaan dapat meningkatkan keterlibatan perusahaan dalam CSRD. Temuan ini sejalan dengan temuan Orazalin (2019), bahwa keragaman gender dewan memiliki dampak positif pada pelaporan CSR, sehingga kehadiran direktur perempuan dibutuhkan dalam mempromosikan praktik CSR di pasar negara berkembang seperti Kazakhstan. Untuk menguji heterogenitas, peneliti menggunakan nilai chi-square. Nilai statistic chi-square ($\chi^2_{k-1} = 37,343$) yang berarti uji homogenitas ditolak. Pada saat yang sama, varians kesalahan pengambilan sampel sebesar 28,63% dari varians yang diamati. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut diperlukan untuk menghilangkan heterogenitas dan pada Tabel 5, peneliti membagi total studi menjadi negara Asia dan Timur Tengah. Berdasarkan hasil analisis data, negara Asia sebesar ($\bar{r} = 0,094$, dengan interval kepercayaan 95% 0.04934; 0.139123) yang berarti menunjukkan hasil tidak signifikan dan negara Timur Tengah ($\bar{r} = 0,151783$, dengan interval kepercayaan 95% -0.1246; 0.42813) yang menunjukkan hubungan signifikan. Berdasarkan analisis data diatas variabel gender wanita dalam dewan berkorelasi positif, maka H3 dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel gender wanita dalam dewan terhadap pengungkapan CSR di negara berkembang.

Table 4 Meta-Analysis Results for the Explanatory Variable Women on the Board

GENERAL META ANALISIS	Σ NI	K study	R	S ² r	S ² e	S ² p	Percentag e Explained	95% Convident Interval	
								MIN	MAX
Gender Wanita dalam Dewan	2363	11	0.138	0.016	0.005	0.011	29%	-0.108	0.383
Asia Country & Middle East Country									
Asia Country	583	2	0.094	0.0005	0.003	-0.003	6%	0.04934	0.139
Middle East Country	1780	9	0.152	0.012	0.005	0.015	24%	-0.125	0.428

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Hasil Perhitungan Analisis Meta Variabel Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 2, analisis terhadap 8 penelitian yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan (CSIZE) terhadap CSRD, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR di negara berkembang dengan korelasi positif (mean korelasi ($\bar{r}$) = 0.259 dengan interval kepercayaan 95% antara -0.099; 1.358). Temuan meta analisis menghasilkan korelasi positif (ditunjukkan dengan nilai ($\bar{r}$) = 0.259) antara pengaruh ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR, artinya ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan pengungkapan CSR di

negara berkembang. Temuan ini sejalan dengan temuan Fallah & Mojarrad (2019), bahwa ukuran perusahaan dapat mendorong CSRD di negara berkembang, hal ini disebabkan karena semakin besar skala perusahaan maka akan semakin besar pula tekanan dari masyarakat dan pemegang saham kepada perusahaan untuk mengungkapkan CSR. Untuk menguji heterogenitas, peneliti menggunakan nilai chi-square. Nilai statistic chi-square ($\chi^2_{k-1} = 49,671$) yang berarti uji homogenitas ditolak. Pada saat yang sama, varians kesalahan pengambilan sampel sebesar 15% dari varians yang diamati. Berdasarkan analisis data diatas variabel ukuran perusahaan berkorelasi positif, maka H4 dapat diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap CSRD di negara berkembang.

Tabel 5: Meta-Analysis Results for the Explanatory Variable Company Size

GENERAL META ANALISIS	Σ NI	K study	R	S ² r	S ² e	S ² p	Percentag e Explained	95% Convident Interval	
								MIN	MAX
Ukuran Perusahaan	902	8	0.259	0.052	0.008	0.044	15%	-0.099	1.358
Asia Country & Middle East Country									
Asia Country	402	4	0.418	0.416	1.004	0.068	6%	-	-
Middle East Country	500	4	0.131	0.407	0.322	0.006	24%	-0.287	0.931

Hasil Perhitungan Analisis Meta Variabel Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2, analisis terhadap 7 penelitian yang meneliti pengaruh profitabilitas (PROF) CSRD, memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR di negara berkembang dengan korelasi (mean korelasi ($\bar{r}$) = 0.033 dengan interval kepercayaan 95% antara -0.476; 0.779). Temuan meta analisis menghasilkan korelasi positif tidak signifikan (ditunjukkan dengan nilai ($\bar{r}$) = 0,033) antara pengaruh profitabilitas dan pengungkapan CSR, artinya besar kecil profit yang diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk terlibat dalam aktivitas CSRD. Temuan ini sejalan dengan temuan Supriyono et al. (2015), bahwa profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, hal tersebut menyiratkan bahwa perusahaan lebih tertarik menginvestasikan aset mereka ke dalam aktivitas lain. Untuk menguji heterogenitas, peneliti menggunakan nilai chi-square. Nilai statistic chi-square ($\chi^2_{k-1} = 24,746$) yang berarti uji homogenitas ditolak. Pada saat yang sama, varians kesalahan pengambilan sampel sebesar 28% dari varians yang diamati. Berdasarkan analisis data diatas variabel profitabilitas berkorelasi negatif, maka H5 ditolak, yaitu ada pengaruh signifikan antara variabel profitabilitas terhadap pengungkapan CSR di negara berkembang.

Table 6: Meta-Analysis Results for the Explanatory Variable Profitability

GENERAL META ANALISIS	Σ NI	K study	R	S ² r	S ² e	S ² p	Percentag e Explained	95% Convident Interval	
								MIN	MAX
Profitabilitas	3343	7	0.033	0.008	0.002	0.005	28%	-0.476	0.779
Asia Country & Middle East Country									
Asia Country	227	3	0.227	0.284	0.801	-0.085	6%	-	-
Middle East Country	3115	4	0.019	0.168	0.113	0.044	24%	-0.298	0.524

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel mekanisme tata kelola perusahaan (CG) yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan menggunakan teknik meta-analisis. Ada 5 variabel yang diteliti, antara lain variabel independensi dewan, ukuran dewan, gender wanita dalam dewan, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Alasan penulis menggunakan 5 variabel tersebut adalah berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang meneliti variabel-variabel CG yang mempengaruhi CSR, kelima variabel tersebut adalah yang paling banyak diteliti. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Selain itu, variabel ukuran dewan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Variabel gender wanita dalam dewan juga mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR di negara berkembang.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang diuraikan, peneliti merekomendasikan agar:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji variabel yang lebih luas lagi terkait pengaruh tata kelola perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) seperti kepemilikan manajemen, kepemilikan terkonsentrasi, umur perusahaan dan umur anggota dewan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel dari jurnal terakreditasi Q1-Q4 untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat terkait pengaruh tata kelola perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya membandingkan pengungkapan

CSR dari artikel negara maju dan negara berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, K., & Courtis, J. K. (1999). Associations between corporate characteristics and disclosure levels in annual reports: A meta-analysis. *British Accounting Review*, 31(1), 35–61. <https://doi.org/10.1006/bare.1998.0082>
- Alipour, M., Ghanbari, M., Jamshidinavid, B., & Taherabadi, A. (2019). Does board independence moderate the relationship between environmental disclosure quality and performance? Evidence from static and dynamic panel data. In *Corporate Governance (Bingley)* (Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.1108/CG-06-2018-0196>
- Ashfaq, K., & Rui, Z. (2019). Revisiting the relationship between corporate governance and corporate social and environmental disclosure practices in Pakistan. *Social Responsibility Journal*, 15(1), 90–119. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2017-0001>
- Barakat, F. S. Q., López Pérez, M. V., & Rodríguez Ariza, L. (2015). Corporate social responsibility disclosure (CSR) determinants of listed companies in Palestine (PXE) and Jordan (ASE). *Review of Managerial Science*, 9(4), 681–702. <https://doi.org/10.1007/s11846-014-0133-9>
- Biswas, P. K., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2019). The impact of family vs non-family governance contingencies on CSR reporting in Bangladesh. *Management Decision*, 57(10), 2758–2781. <https://doi.org/10.1108/MD-11-2017-1072>
- Campbell, J. L. (2007). Why would corporations behave in socially responsible ways? An institutional theory of corporate social responsibility. *Academy of Management Review*, 32(3), 946–967. <https://doi.org/10.5465/AMR.2007.25275684>
- Carter, D. A., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2003). Corporate governance, board diversity, and firm value. *Financial Review*, 38(1), 33–53. <https://doi.org/10.1111/1540-6288.00034>
- Coffie, W., Aboagye-Otchere, F., & Musah, A. (2017). Corporate Social Responsibility Disclosures (CSR), corporate governance and the degree of multinational activities: Evidence from a developing economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 1–24.
- Coffie, W., Aboagye-Otchere, F., & Musah, A. (2018). Corporate social responsibility disclosures (CSR), corporate governance and the degree of multinational activities: Evidence from a developing economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 106–123. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2017->

0004

- Culpan, R., & Trussel, J. (2005). Applying the Agency and Stakeholder Theories to the Enron Debacle: An Ethical Perspective. *Business and Society Review*, 110(1), 59–76. <https://doi.org/10.1111/j.0045-3609.2005.00004.x>
- Dunn, P., & Sainty, B. (2009). The relationship among board of director characteristics, corporate social performance and corporate financial performance. *International Journal of Managerial Finance*, 5(4), 407–423. <http://dx.doi.org/10.1108/17439130910987558>
- Ehtazaz Javaid Lone Amjad Ali Imran Khan. (2016). Corporate Governance: The international journal of business in society. *Iss Accountability Journal*, 10(4), 365–374. <http://dx.doi.org/10.1108/14720701011069605%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1108/09513570810872978%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1108/cpoib-06-2013-0019>
- Esa, E., & Ghazali, N. A. M. (2012). Corporate social responsibility and corporate governance in Malaysian government-linked companies. *Corporate Governance (Bingley)*, 12(3), 292–305. <https://doi.org/10.1108/14720701211234564>
- Fallah, M. A., & Mojarrad, F. (2019). Corporate governance effects on corporate social responsibility disclosure: empirical evidence from heavy-pollution industries in Iran. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 208–225. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2017-0072>
- Giannarakis, G. (2014a). Corporate governance and financial characteristic effects on the extent of corporate social responsibility disclosure. *Social Responsibility Journal*, 10(4), 569–590. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2013-0008>
- Giannarakis, G. (2014b). The determinants influencing the extent of CSR disclosure. *International Journal of Law and Management*, 56(5), 393–416. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-05-2013-0021>
- Gunawan, J., & Tin, S. (2019). The development of corporate social responsibility in accounting research: evidence from Indonesia. *Social Responsibility Journal*, 15(5), 671–688. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0076>
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(5), 391–430. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001>
- Hinson, R., Owusu-Frimpong, N., & Dasah, J. (2011). Brands and service-quality perception. *Marketing Intelligence and Planning*, 29(3), 264–283. <https://doi.org/10.1108/02634501111129248>
- Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (2000). Fixed Effects vs. Random Effects Meta-Analysis Models: Implications for Cumulative Research Knowledge.

- International Journal of Selection and Assessment*, 8(4), 275–292. <https://doi.org/10.1111/1468-2389.00156>
- Hunter, J. E., Schmidt, F. L., & Jackson, G. B. (1986). Meta-Analysis: Cumulating Research Findings Across Studies. *Educational Researcher*, 15(8), 20–21. <https://doi.org/10.3102/0013189X015008020>
- Ibrahim, A. H., & Hanefah, M. M. (2016). Board diversity and corporate social responsibility in Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 279–298. <https://doi.org/10.1108/jfra-06-2015-0065>
- Javaid Lone, E., Ali, A., & Khan, I. (2016). Corporate governance and corporate social responsibility disclosure: evidence from Pakistan. *Corporate Governance (Bingley)*, 16(5), 785–797. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2016-0100>
- Kabir, R., & Thai, H. M. (2017). Does corporate governance shape the relationship between corporate social responsibility and financial performance? *Pacific Accounting Review*, 29(2), 227–258. <https://doi.org/10.1108/par-10-2016-0091>
- Khan, H. U. Z. (2010). The effect of corporate governance elements on corporate social responsibility (CSR); reporting: Empirical evidence from private commercial banks of Bangladesh. *International Journal of Law and Management*, 52(2), 82–109. <https://doi.org/10.1108/17542431011029406>
- Majeed, S., Aziz, T., & Saleem, S. (2015). The effect of corporate governance elements on corporate social responsibility (Csr) disclosure: An empirical evidence from listed companies at kse Pakistan. *International Journal of Financial Studies*, 3(4), 530–556. <https://doi.org/10.3390/ijfs3040530>
- Marsiglia, E., & Falautano, I. (2005). Corporate social responsibility and sustainability challenges for a bancassurance company. *Geneva Papers on Risk and Insurance: Issues and Practice*, 30(3), 485–497. <https://doi.org/10.1057/palgrave.gpp.2510040>
- Michelon, G., & Parbonetti, A. (2012). The effect of corporate governance on sustainability disclosure. *Journal of Management and Governance*, 16(3), 477–509. <https://doi.org/10.1007/s10997-010-9160-3>
- Muttakin, M. B., & Khan, A. (2014). Determinants of corporate social disclosure: Empirical evidence from Bangladesh. *Advances in Accounting*, 30(1), 168–175. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2014.03.005>
- Newson, M., & Deegan, C. (2002). Global expectations and their association with corporate social disclosure practices in Australia, Singapore, and South Korea. *International Journal of Accounting*, 37(2), 183–213. [https://doi.org/10.1016/S0020-7063\(02\)00151-6](https://doi.org/10.1016/S0020-7063(02)00151-6)
- Omair Alotaibi, K., & Hussainey, K. (2016). Determinants of CSR disclosure quantity and quality: Evidence from non-financial listed firms in Saudi Arabia oa.

- International Journal of Disclosure and Governance*, 13(4), 364–393.
<https://doi.org/10.1057/jdg.2016.2>
- Orazalin, N. (2019). Corporate governance and corporate social responsibility (CSR) disclosure in an emerging economy: evidence from commercial banks of Kazakhstan. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(3), 490–507.
<https://doi.org/10.1108/CG-09-2018-0290>
- Said, R., Zainuddin, Y., & Haron, H. (2009). The relationship between corporate social responsibility disclosure and corporate governance characteristics in Malaysian public listed companies. *Social Responsibility Journal*, 5(2), 212–226.
<https://doi.org/10.1108/17471110910964496>
- Sheela, S. D., Je-Yen, T., & Rajangam, N. (2016). Board composition and corporate social responsibility in an emerging market. *Corporate Governance (Bingley)*, 16(1), 35–53. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2015-0059>
- Smith, P. A. C., & Sharicz, C. (2011). The shift needed for sustainability. *Learning Organization*, 18(1), 73–86. <https://doi.org/10.1108/09696471111096019>
- Smulowitz, S., Becerra, M., & Mayo, M. (2019). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696.
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Supriyono, E., Almasyhari, A. K., Suhardjanto, D., & Rahmawati, S. (2015). *The impact of corporate governance on corporate social disclosure: comparative study in South East Asia Abdul Kharis Almasyhari Djoko Suhardjanto and S. Rahmawati*. 8(2), 143–161.
- Van Beurden, P., & Gössling, T. (2008). The worth of values - A literature review on the relation between corporate social and financial performance. *Journal of Business Ethics*, 82(2), 407–424. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9894-x>
- Veronica Siregar, S., & Bachtar, Y. (2010). Corporate social reporting: empirical evidence from Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(3), 241–252.
<https://doi.org/10.1108/17538391011072435>
- Wang, Q., Dou, J., & Jia, S. (2016). A Meta-Analytic Review of Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance: The Moderating Effect of Contextual Factors. In *Business and Society* (Vol. 55, Issue 8).
<https://doi.org/10.1177/0007650315584317>